

***THE INFLUENCE OF GREEN ACCOUNTING AND CORPORATE GOVERNANCE ON FINANCIAL PERFORMANCE IN MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2020-2023***

**PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023**

**Arbino Sinaga<sup>1</sup>, Lorina Siregar Sudjiman<sup>2</sup>, Francis Hutabarat<sup>3</sup>**  
Universitas Advent Indonesia<sup>1,2,3</sup>

[2334020@unai.edu](mailto:2334020@unai.edu)<sup>1</sup>, [lorina.sudjiman@unai.edu](mailto:lorina.sudjiman@unai.edu)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

In the current business era, new companies have emerged, which have resulted in more and more competitors between businesses that require companies to make great efforts to achieve their profits by achieving good financial performance. This financial performance is influenced by many factors, one of which is environmental factors and corporate governance. This is the support of this study in analyzing the effect of green accounting and corporate governance on the financial performance of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2020-2023 period. The population is mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023 by selecting samples using purposive sampling techniques. This study was tested using SPSS with the results that Green Accounting and Corporate Governance have a positive relationship and have a contribution of 3% to Financial Performance and 97% others are influenced by other variables, and it was found that Green Accounting and Corporate Governance have no effect on Financial Performance.

**Keywords:** *Green Accounting, Corporate Governance, Kinerja Keuangan*

**ABSTRAK**

Di era bisnis sekarang, muncul perusahaan-perusahaan baru yang mengakibatkan semakin banyak pesaing antara bisnis yang menuntut perusahaan agar sangat berupaya untuk mencapai keuntungannya dengan cara mencapai kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan ini dipengaruhi banyak faktor, salah satunya yaitu faktor lingkungan dan tata kelola perusahaan. Hal ini menjadi dukungan penelitian ini dalam menganalisa pengaruh Green Accounting dan Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020 - 2023. Populasi yaitu perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023 dengan memilih sample menggunakan teknik purposive sampling. Studi ini diuji dengan SPSS dan hasil green Accounting dan Corporate Governance memiliki hubungan yang positif dan memiliki kontribusi sebanyak 3% terhadap Kinerja Keuangan dan 97% lainnya dipengaruhi oleh variable lain dan didapati bahwa Green Accounting dan Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

**Kata Kunci:** *Green Accounting, Corporate Governance, Kinerja Keuangan*

**PENDAHULUAN**

Di era bisnis sekarang, muncul perusahaan-perusahaan baru, yang mengakibatkan semakin banyak pesaing - pesaing. Persaingan ini menuntut perusahaan agar sangat berupaya untuk mempertahankan bisnisnya tetap tren dalam waktu yang panjang dan hingga mencapai keuntungannya. Dalam mempertahankan dan memperoleh keuntungan perusahaan perlu mencapai

kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan merupakan alat bagi

perusahaan untuk meninjau keuangan melalui struktur modal (Nggraeni et al., 2023). Khususnya perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan menjadi sektor yang berkontribusi dalam menyokong perekonomian di Indonesia (Amanta et al., 2022).

Sebagai salah satu perusahaan tambang terbesar PT Aneka Tambang (Kompas.com, 2024) menyatakan

bahwa PT Aneka Tambang berkomitmen menjaga kinerja keuangan menjadi kinerja positif. Hal ini didukung juga oleh laporan keuangan yang disajikan berikut:

**Ikhtisar Rasio-Rasio Keuangan**  
Summary of Financial Ratios

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	2023
Rasio Lancar Current Ratio	144.81%	121.15%	178.72%	195.84%	233.95%
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	66.52%	66.65%	57.97%	41.85%	37.50%
Rasio Total Liabilitas terhadap Aset Total Liabilities to Asset Ratio	39.95%	39.99%	36.70%	29.50%	27.27%
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity	1.02%	6.18%	8.93%	16.11%	11.22%
Imbal Hasil Aset Return on Asset	0.61%	3.71%	5.66%	11.36%	8.05%
Marjin Laba Kotor Gross Margin Income	13.59%	16.35%	16.54%	17.88%	15.38%
Marjin Laba Usaha Operating Margin Income	2.92%	7.42%	7.12%	8.58%	6.38%
Marjin Laba Bersih Net Margin Income(Loss)	0.59%	4.20%	4.84%	8.32%	7.50%

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan rasio yang disajikan dalam laporan keuangan PT Aneka Tambang, Kinerja Keuangan yang meningkat berturut-turut berarti bahwa sejak tahun 2019 – 2023 PT Aneka Tambang ini memiliki kinerja keuangan yang stabil.

Kinerja Keuangan ini dipengaruhi banyak faktor lain. Faktor lingkungan juga menjadi aspek untuk diperhatikan mencapai performa keuangan yang stabil. Beberapa berupaya untuk mencari keuntungan tanpa memperhatikan dampak daripada aktivitas operasionalnya. (Ariyani, 2023) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa sistem akuntansi yang membahas tentang biaya lingkungan yaitu Green Accounting. Green Accounting adalah konsep pengintegrasian informasi mengenai kegunaan biaya lingkungan harus diintegrasikan ke dalam berbagai praktik akuntansi, serta memperhitungkan dampak lingkungan saat membuat keputusan bisnis. Evolusi konsep ini dimulai pada tahun tujuh puluhan. Pada dasawarsa sembilan puluhan, IASC (International Accounting Standards Committee) memperkenalkan prinsip-prinsip akuntansi global yang mencakup pengembangan akuntansi terkait lingkungan. Selain itu, AICPA

(American Institute of Certified Public Accountants) juga merilis prinsip-prinsip umum yang berkaitan dengan audit lingkungan.

Namun, industri di bidang pertambangan merupakan industri yang sangat berkaitan dengan isu lingkungan. Kegiatan pertambangan sering kali memiliki dampak negatif terhadap lingkungan, seperti deforestasi, pencemaran air, dan emisi karbon yang berpotensi mengganggu keseimbangan ekosistem. Cara perusahaan memperlakukan lingkungan sangat diperhatikan oleh masyarakat di sekitar dimana perusahaan tersebut beroperasi. Oleh sebab itu perusahaan dituntut untuk sadar terhadap keramahan lingkungan. Sebuah penelitian mendalam yang melibatkan analisis terhadap 816 perusahaan di lebih dari 20 sektor antara tahun 2022 dan 2024 menunjukkan temuan yang cukup mencemaskan. Hanya 5 persen dari perusahaan besar di seluruh dunia yang melakukan penilaian mengenai dampak dan pengaruh kegiatan mereka terhadap lingkungan. Itu sebabnya perusahaan didorong dalam meningkatkan kemampuan di dalam struktur organisasi mereka dan memperbaiki sistem akuntabilitas yang berhubungan dengan alam dan lingkungan (Kompas.com).

Upaya dalam menyeimbangkan proses produksi perusahaan dalam tuntutan ramah lingkungan perusahaan memerlukan Green Accounting. Green Accounting atau Akuntansi Lingkungan menjadi semakin relevan sebagai alat untuk membantu perusahaan mencatat, melaporkan, dan mengevaluasi biaya lingkungan yang ditimbulkan oleh operasinya. Di sisi lain, mengelola sebuah perusahaan dengan baik telah menjadi elemen penting bagi kesuksesan jangka panjang dari sebuah perusahaan. Pengelolaan yang efektif

dapat menumbuhkan keterbukaan dan tanggung jawab, serta menjaga hak-hak para investor dan pemangku kepentingan.

Dalam (Nilla & Slamet, 2023) menjelaskan bahwa berdampak pada Kinerja Keuangan, hal ini didukung oleh (Wardianda & Wiyono, 2023) yang mengungkapkan bahwa Green Accounting juga memiliki keterkaitan yang dengan Kinerja Keuangan, namun (Damayanti & Astuti, 2022) menemukan bahwa Akuntansi Hijau terhadap Kinerja Keuangan dampaknya tidak signifikan. Dalam studi (Prasinta, 2012) dicatat bahwa Tata Kelola Perusahaan yang baik tidak memberikan dampak untuk kinerja keuangan, berlainan dengan studi (Wardianda & Wiyono, 2023) yang memaparkan Corporate Governance memiliki hubungan dengan kinerja keuangan.

Studi terdahulu yang sudah dilakukan sebelumnya, hasilnya yang berbeda mengenai *Green Accounting* dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja keuangan maka penelitian ini merupakan penelitian keberlanjutan yang dibuat bertujuan untuk menganalisis bagaimana Green Accounting diukur dengan menggunakan Biaya Lingkungan dan Corporate Governance diukur dengan menggunakan Dewan Komisaris mempengaruhi kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan ROE perusahaan pertambangan di Indonesia selama periode 2020-2023.

## KAJIAN TEORI

### Green Accounting

Pelaksanaan Green Accounting untuk perusahaan dikehendaki dapat menaikkan efisiensi dalam pengeluaran yang berhubungan dengan manajemen lingkungan melalui penilaian aspek biaya lingkungan dan keuntungan yang diperoleh terkait pengelolaan tersebut.

Sekitar pertengahan tahun 1990, IASC (Komite Standar Internasional) merancang ide tentang prinsip akuntansi global yang mencakup perkembangan akuntansi yang berkaitan dengan lingkungan. Selain berfungsi sebagai entitas ekonomis, perusahaan juga berperan sebagai entitas sosial (Lusiana et al., 2021).

Green Accounting merujuk pada suatu pandangan yang menunjukkan bahwa tujuan perusahaan tidak sebatas meraih profit, melainkan juga perlu memperhatikan dampak negatif terhadap lingkungan yang ditimbulkan dari operasional perusahaan dan menginvestasikan dana untuk pemulihan lingkungan. Pengeluaran lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan adalah suatu tanggung jawab mengingat perusahaan mendapatkan manfaat dari aktivitas yang menyebabkan kerusakan pada lingkungan (Abdullah, 2021).

Menurut pandangan (Welly et al., 2022), akuntansi lingkungan atau Green Accounting didefinisikan sebagai: “Sebuah metode akuntansi yang mempertimbangkan timbal balik yang dari kegiatan ekonomi, termasuk dorongan lingkungan dan efek dari ketentuan serta strategi bisnis”. Adapun Green Accounting dapat diukur dengan menghitung Biaya Lingkungan dengan rumus berikut ini:

$$\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Environmental Cost}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$$

### Corporate Governance

Corporate Governance menjadi cara mengatur dan mengendalikan perusahaan, diperhatikan dari cara hubungan antara pihak yang terlibat dalam pengelolaan perusahaan (pengertian ketat), maupun dari “nilai-nilai” yang ada dalam cara pengelolaan itu sendiri (pengertian longgar). Corporate governance juga menyediakan suatu kerangka yang

mendukung penetapan tujuan-tujuan perusahaan, serta berfungsi sebagai alat untuk menilai kinerja, sehingga perlu kejelasan, transparan dan konsisten (Fitrianingsih & Asfaro, 2022).

Menurut (Br Sitepu & Utami, 2023), untuk mengukur Corporate Governance dapat menggunakan variabel Dewan Komisaris dalam suatu perusahaan, yang mana dewan komisaris ditunjuk memimpin, mengelola kebijakan perusahaan baik lama atau sebentar dan dalam hal ini Dewan Komisaris dapat diukur dengan mengetahui terlebih dahulu besaran Komisaris Independen, yang mana dapat disajikan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Dewan Komisaris} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Seluruh Komisaris}}$$

### Kinerja Keuangan

Studi dari (Ivan & Sudjiman, 2022) merangkumkan, kinerja keuangan merupakan sebuah laporan yang menyajikan analisis dari laporan keuangan sebuah perusahaan. Dengan cara ini, manajemen dapat mengamati pertumbuhan situasi keuangan yang telah diraih serta perkembangan yang telah terjadi pada perusahaan. Setiap perusahaan berusaha untuk memelihara dan memperbaiki kinerja keuangannya, yang merupakan tujuan penting agar saham perusahaan tetap ada dan menarik bagi para investor. Hal ini menjadi alasan penulis memilih return on equity (ROE) sebagai salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan.

Kinerja keuangan dapat di analisa dengan mengukur *Return on Equity* (ROE). Menurut (Kartika et al., 2022), ROE berfungsi untuk mengukur seberapa baik sebuah perusahaan dalam mengelola investasi yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan. Semakin besar tingkat pengembalian modal, menjadi besar pula hasil laba

bersih dari setiap uang yang di investasikan. Ada pun persamaannya:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}}$$

### METODE PENELITIAN

Data kuantitatif dimanfaatkan dalam uji ini dengan populasi yaitu Subsektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dalam pemilihan sampel akan menggunakan metode *purposive sampling* yang akan menggunakan kriteria tertentu untuk memilih laporan keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang digunakan yaitu:

**Tabel 1. Kriteria Sampling**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Subsektor Pertambangan yang melaporkan keuangan tahun 2020-2023	62
2	Perusahaan Subsektor Pertambangan yang memiliki laba negatif tahun 2020 - 2023	(37)
3	Perusahaan Subsektor Pertambangan yang memiliki laba positif tahun 2020 - 2023	25
4	Perusahaan Subsektor Pertambangan yang membayarkan biaya untuk lingkungan/ <i>Environment Cost</i> tahun 2020 - 2023	25
5	Tahun Penelitian ( 2020 - 2023 )	4
6	Data yang diolah	100

Sumber : Data diolah (2025)

### Variabel dan Indikator

**Tabel 2. Indikator Penelitian**

Indikator	Alat Ukur	Variable	Definisi Operasional
Green Accounting	Biaya Lingkungan =	X1	Rasio Biaya Lingkungan digunakan untuk mengukur biaya yang dikeluarkan untuk memelihara lingkungan tempat beroperasi yang dibandingkan dengan Laba Bersih yang diperoleh ( Cahyani & Puspitasari, 2023)
	Environmental Cost		
	Laba Bersih Setelah Pajak		
Good Corporate Governance	Dewan Komisaris =	X2	GCG / Rasio Dewan Komisaris digunakan untuk mengukur banyaknya jumlah pemegang saham independen dibandingkan dengan jumlah seluruh komisari untuk melihat pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan nilai ekonomi (Lembah, 2023)
	Jumlah Komisaris Independen		
	Jumlah Seluruh Komisaris		
Kinerja Keuangan	ROE =	Y	ROE merupakan rasio yang dihitung untuk mengukur keuntungan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal yang diterima ( Gozali, 2023)
	Laba Bersih Setelah Pajak		
	Modal		

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyah et al., 2021), mendeskripsikan bahwa olah data dengan metode regresi linear berganda memiliki arti dapat menganalisis variabel bebas dan variabel terikat secara Bersama-sama dengan rumusan sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + \dots + B_xX_x + e$$

Berdasarkan rumusan yang telah dijelaskan diatas sehingga bentuk penelitian yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

$$ROE = a + B_1BL + B_2RO + e$$

Menurut (Darma, 2021), Uji F dilakukan untuk memperoleh hasil yang dapat memberikan informasi mengenai berpengaruh atau tidak berpengaruh nya suatu variabel dengan variabel lain secara bersama-sama yang dapat dihitung dengan menggunakan SPSS dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, Ho diterima dan Ha ditolak
- b. Jika F hitung lebih besar dari F tabel, Ho ditolak dan Ha diterima

Sedangkan Uji t dilakukan untuk menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh suatu variabel terhadap variable yang lainnya secara parsial, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika thitung lebih kecil dari ttabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak
- b. Jika thitung lebih besar dari ttabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Uji Statistik Deskriptive

**Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

		Statistics		
		GREEN ACCOUNTING	GOOD CORPORATE GOVERNANCE	KINERJA KEUANGAN
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		0,02747	0,41376	0,78216
Std. Deviation		0,057390	0,123352	1,565876
Minimum		0,000	0,004	0,001
Maximum		0,396	0,759	6,481

- a. Pada hasil penelitian statistik deskriptif diatas, variabel *Green Accounting* yang diukur dengan menggunakan Biaya Lingkungan pada Perusahaan Subsektor Pertambangan periode 2020 – 2023 di Bursa Efek Indonesia reratanya nya 0.02 dengan nilai minimum 0.00 dan nilai maksimum 0.39 dan standar deviasi 0.05
- b. Pada hasil penelitian statistik deskriptif diatas, variabel *Good Corporate Governance* yang diukur dengan menggunakan Dewan Komisaris pada Perusahaan Subsektor Pertambangan periode 2020 – 2023 di Bursa Efek Indonesia reratanya 0.41 dengan nilai minimum 0.00 dan nilai maksimum 0.75 dan standar deviasi 0.12
- c. Pada hasil penelitian statistik deskriptif diatas, variabel Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan *Return on Equity* pada Perusahaan Subsektor Pertambangan periode 2020 – 2023 di Bursa Efek Indonesia reratanya 0.78 dengan nilai minimum 0.00 dan nilai maksimum 6,4 dan standar deviasi 1,56

### Uji Korelasi

**Tabel 4. Hasil Uji Korelasi**

Correlations				
		GREEN ACCOUNTING	GOOD CORPORATE GOVERNANCE	KINERJA KEUANGAN
GREEN ACCOUNTING	Pearson	1	0.107	-0.155
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)		0.291	0.124
	N	100	100	100
GOOD CORPORATE GOVERNANCE	Pearson	0.107	1	-0.102
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	0.291		0.310
	N	100	100	100
KINERJA KEUANGAN	Pearson	-0.155	-0.102	1
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	0.124	0.310	
	N	100	100	100

Uji Korelasi bertujuan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh atau keterkaitan antara dua atau lebih variabel secara bersamaan dengan variabel lainnya. Jika nilai r sama dengan 0, ini menunjukkan tidak adanya korelasi. Namun, jika nilai r sama dengan 1, ini menunjukkan adanya korelasi positif. Sementara itu, apabila hasil menunjukkan r-1, ini menunjukkan adanya korelasi negatif. Oleh karena itu, dari penelitian yang telah dilakukan, hasil pengujian korelasi menunjukkan nilai  $r = 1$ , yang berarti terdapat hubungan positif antara Green Accounting dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan.

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.177 <sup>a</sup>	0,031	0,011	1,556858	2,142
a. Predictors: (Constant), GOOD CORPORATE GOVERNANCE					
b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN					

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan oleh tabel diatas menyatakan bahwa nilai korelasi atau r sebesar 0,177 yang berarti bahwa hubungan antara Green Accounting dan

Good Corporate Governance secara bersama-sama atau secara simultan terhadap Kinerja Keuangan tergolong sangat rendah. Dapat dilihat melalui hasil require yang menunjukkan nilai 0,03 yang artinya bahwa Kinerja Keuangan dan GCG hanya berkontribusi senilai 3% terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan sisanya sebanyak 97% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Uji Simultan (F)**

**Tabel 5. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,635	2	3,818	1,575	.212 <sup>b</sup>
	Residual	235,109	97	2,424		
	Total	242,745	99			
a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN						
b. Predictors: (Constant), GOOD CORPORATE GOVERNANCE,						

Uji ini menjadi acuan keterhubungan variabel Green Accounting dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Fhitung adalah 1,575, yang lebih kecil dari Ftabel yang bernilai 3,09. Melalui ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak, yang menunjukkan bahwa Green Accounting dan Good Corporate Governance tidak berdampak secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan pada subsektor pertambangan selama periode 2020 hingga 2023 di Bursa Efek Indonesia.

**Uji Regresi Berganda**

**Tabel 5. Hasil Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,348	0,548		2,460	0,016
	GREEN ACCOUNTING	-3,973	2,742	-0,146	-1,449	0,151
	GOOD CORPORATE GOVERNANCE	-1,103	1,276	-0,087	-0,865	0,389

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Uji Regresi Berganda memperhitungkan nilai pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat. SPSS 25 dilakukan untuk uji ini, maka persamaannya akan menjadi sebagai berikut:

$$\text{Kinerja Keuangan} = 1,35 - 3,97 \text{ Green Accounting} - 1,10 \text{GCG}$$

Konstanta yang menunjukkan nilai 1,35 artinya bahwa jika variabel X1 (Green Accounting) dan X2 (GCG) sebesar nol, maka Kinerja Keuangan hanya senilai 1,35. Sedangkan untuk variabel Green Accounting dengan nilai -3,97 memiliki arti bahwa setiap kenaikan Biaya Lingkungan maka Kinerja Keuangan akan turun dan hal ini juga terjadi kepada Good Corporate Governance, apabila terjadi kenaikan GCG maka Kinerja Keuangan akan turun senilai -1,10.

## PEMBAHASAN

Hasil uji yang telah dilakukan dan hasilnya sudah dipaparkan sebelumnya Uji Korelasi menunjukkan bahwa Green Accounting dan Good Corporate Governance dapat berdampak positif terhadap Kinerja Keuangan dan dibuktikan dengan nilai yang ditampilkan yaitu  $r = 1$ , dalam uji determinasi ditemukan  $r$  sebesar 0,177 yang berarti bahwa Green Accounting dan Good Corporate Governance secara bersama-sama atau secara simultan terhadap Kinerja Keuangan tergolong sangat rendah karena memiliki require 0,03. Dikatakan rendah karena Green Accounting dan GCG hanya

berkontribusi senilai 3% terhadap Kinerja Keuangan selain itu banyak variabel lain yang memiliki dampak dan perlu di teliti. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa isu tentang Green Accounting dianggap tidak memberikan pengaruh besar terhadap kinerja keuangan dan hasil penelitian ini juga didukung oleh (Damayanti & Astuti, 2022) menemukan bahwa Akuntansi Hijau tidak memiliki dampak terhadap Kinerja Keuangan. Dalam studi (Prasinta, 2012) dicatat bahwa Tata Kelola Perusahaan yang baik tidak memberikan dampak terhadap kinerja keuangan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian dan penelitian dengan menggunakan uji hipotesis pada variabel bebas dan variabel terikat yaitu Green Accounting, Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Subsektor Pertambangan periode 2020 – 2023 pada Bursa Efek Indonesia maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan uji korelasi ditemukan bahwa antara Green Accounting dan Good Corporate Governance secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif satu dengan yang lainnya.
2. Berdasarkan uji koefisien determinasi ditemukan bahwa Green Accounting dan Good Corporate Governance hanya berkontribusi senilai 3% terhadap Kinerja Keuangan pada Subsektor Pertambangan dan 97% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya.
3. Secara bersama-sama, saat dilakukan uji F, melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Green Accounting dan Good Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada

perusahaan pertambangan tahun 2020 – 2023.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W. (2021). Amanah Metaphor in Medical Waste Prevention Effects Environmental Cost Accounting. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 163–174.  
<https://doi.org/10.33096/atestasi.v4i2.836>
- Amanta, H. P., Wahyuni, R. N., & Firmansyah, A. (2022). Peran Kebijakan Utang Dalam Respon Investor Atas Aset Pertambangan, Aset Tetap Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1), 112–121.  
<https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1.1659>
- Ariyani, B. (2023). *Analisis Pemahaman Dan Kepedulian Dalam Penerapan Green Accounting ( Studi Kasus Pada Objek Pariwisata Marjoly Analisis Pemahaman Dan Kepedulian Dalam Penerapan Green Accounting ( Studi Kasus*. 17–20. <http://repo.stie-pembangunan.ac.id/id/eprint/500>
- Br Sitepu, E. N. K., & Utami, E. S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2), 503.  
<https://doi.org/10.35906/jep.v9i2.1775>
- Damayanti, A., & Astuti, S. B. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Industri Kimia yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020). *Relevan*, 2(2), 116–125.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Guepedia.
- Fitrianiingsih, D., & Asfaro, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 21–30.  
<https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.37>
- Fitriyah, Z., Irsalina, S., K, A. R. H., & Widodo, E. (2021). Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ipm Menggunakan Regresi Linear Berganda. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 2(3), 282–291.  
<https://doi.org/10.46306/lb.v2i3.86>
- Ivan, & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1a), 50–68.
- Kartika, O. :, Tanjung, R., & Halawa, S. (2022). Pengaruh Return on Assets Dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sector Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Neraca Agung*, 12(1), 1–8.
- Lusiana, M., Haat, M. H. C., Saputra, J., Yuzliza, M. Y., Muhammad, Z., & Bon, A. T. (2021). A review of green accounting, corporate social responsibility disclosure, financial performance and firm value literature. *Proceedings of the International Conference on*

- Industrial Engineering and Operations Management*, 5622–5640.  
<https://doi.org/10.46254/an11.20210952>
- Nggraeni, R. N. A., Mande, H., Suryanto, N. R., & Raheni, C. (2023). The Effect of Green Accounting on Company Performance with Good Corporate Governance as a Moderating Variable. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 2134–2141.  
<https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.5993>
- Nilla, W. C. H., & Slamet, R. (2023). Pengaruh Green Accounting dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Pada Tahun 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen, Dan Akuntantansi (JEBMAK)*, 2(1), 1–18.
- Prasinta, D. (2012). Accounting Analysis Journal PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–7.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Qatrunnada, R. C. (2023). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Industri Semen, Kimia Dan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3149–3160.  
<https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17853>
- Wardianda, A. B., & Wiyono, S. (2023). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Moderasi Corporate Governance Terhadap Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia ( Bei ) Tahun 2018-2021. 3(2), 3183–3190.
- Welly, Y., Loist, C., Wijaya, A., Sisca, S., & Sianipar, M. Y. (2022). Factors Influencing the Interest of Accounting Students' Career as Public Accountant: Work Environment as Moderators. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), 3684.  
<https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i02.p07>